

BAB VI

PENUTUP

Kesimpulan

Dari uraian dan paparan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya dan hasil penelitian penulis selama dilapangan maka penulis dalam bab ini akan menyimpulkan rumusan masalah dan tujuan penelitian skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Sistem Zonasi Dalam Pemerataan Peserta Didik Baru Dan Peningkatan Kualitas Pendidikan di SMPN 1 Ngadiluwih

Pelaksanaan zonasi sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan juklak atau ketentuan teknis yang sudah ditentukan oleh Dinas Pendidikan maupun pemerintah. Pelayanan Penerimaan Peserta Didik Baru yang dilakukan di SMPN 1 Ngadiluwih sudah baik dan dibikin se simple mungkin untuk memudahkan para siswa pendaftar dan orang tua.

Masih ada masyarakat atau orang tua yang kurang setuju dengan adanya sistem zonasi karena rata-rata sekolah di desa hanya memiliki 1 sekolah negeri berbeda dengan perkotaan. Masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan zonasi yaitu adanya komplain dari masyarakat luas, kesulitan dalam menentukan titik lokasi tempat tinggalnya, dan siswanya sendiri yang kurang begitu maksimal dan harus mendapat bimbingan intensif.

Kebijakan sistem zonasi dikeluarkan pemerintah untuk pemerataan pendidikan di seluruh wilayah indonesia hingga peserta didik tidak hanya

fokus pada satu sekolah. Dengan adanya sistem zonasi ini maka mampu menghilangkan istilah sekolah favorit dan non-favorit

2. Dampak Pelaksanaan Zonasi Dalam Pemerataan Peserta Didik Baru Dan Peningkatan Kualitas Pendidikan di SMPN 1 Ngadiluwih

Terdapat 2 dampak dalam pelaksanaan zonasi yaitu dampak positif dan negatif. Dampaknya yaitu bercampunya siswa dengan beragam kemampuan dalam suatu kelas, akibatnya guru harus menyesuaikan diri agar semua siswa mampu menerima pelajaran baik siswa pintar maupun kurang pintar. Selain adanya dampak positif dan negatif terdapat pandangan atau tanggapan pelaksanaan zonasi menurut informan serta terdapat kekurangan dan kelebihan dalam pelaksanaan zonasi ini.

Saran

Ada beberapa saran yang terkait dengan hasil penelitian tentang Implikasi Pelaksanaan Zonasi dalam Pemerataan Peserta Didik Baru dan Peningkatan Kualitas Pendidikan (studi kasus di SMPN 1 Ngadiluwih) sebagai berikut:

3. Untuk Pihak Sekolah SMPN 1 Ngadiluwih

Bagi SMPN 1 Ngadiluwih diharapkan dapat mengolah peserta didik yang mempunyai latar belakang yang berbeda dalam segala aspek terutama dalam prestasi tidak menjadikan itu sebagai kriteria yang diharapkan sekolah agar sistem pelaksanaan zonasi yang diberlakukan lebih baik dan merata.

4. Untuk Peserta Didik SMPN 1 Ngadiluwih

Diharapkan untuk para siswa menjadikan semua sekolah itu sama saja. Jangan karena sistem zonasi membuat semangat belajar menurun, karena semua sekolah itu sama dan tujuannya untuk mencari ilmu.

5. Untuk Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya bisa mengembangkan, mengkaji dan menggali data lebih dalam lagi. Dan bisa melakukan penelitian yang lebih luas lagi terkait sistem zonasi.